



Manajemen dan Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah/ Madrasah

Muhammad Ghoris Arkan Mahasina[✉], Maemunah Sa'diyah²
Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia^{1,2}
e-mail : goris.arkan0709@gmail.com¹, maemunah@fai.uika-bogor.ac.id²

Abstrak

Pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada manajemen dan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, yang merupakan motor penggerak dalam proses pendidikan dan bertanggung jawab mengatur semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen dan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah di SD Al Husna. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dalam pendekatan kualitatif. Dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil temuan penulis menunjukkan bahwa secara umum, kualitas pendidikan di SD Al Husna cukup baik, tercermin dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah/madrasah dan guru yang profesional serta bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Kepala Sekolah dan Guru SD Al Husna melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran dengan memperhatikan semua aspek, baik yang terkait dengan kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran maupun kegiatan administrasi yang harus dilengkapi oleh kepala sekolah/ madrasah dan guru untuk memajukan pendidikan, dengan etos kerja dan disiplin yang tinggi.

Kata Kunci: Manajemen, Kepemimpinan, Efektivitas, keterampilan pemimpin

Abstract

The achievement of educational goals is highly dependent on the management and leadership skills of the principal/madrasah, who is the driving force in the educational process and is responsible for organizing all organizational resources to achieve the predetermined educational goals. This study aims to find out how the management and leadership skills of principals/madrasahs in SD Al Husna. The research method used in this study is a qualitative approach. By collecting data through interviews, observations, and documentation studies. The author's findings show that in general, the quality of education at Al Husna Elementary School is quite good, reflected in the implementation of the duties of principals/madrasahs and teachers who are professional and responsible for their duties. The Principal and Teachers of Al Husna Elementary School carry out the education and learning process by paying attention to all aspects, both related to the activities of the education and learning process as well as administrative activities that must be completed by the principal/madrasah and teachers to advance education, with a high work ethic and discipline.

Keywords: Management, Leadership, Effectiveness, Leader Skills

Copyright (c) 2024 Muhammad Ghoris Arkan Mahasina, Maemunah Sa'diyah

✉ Corresponding author :

Email : goris.arkan0709@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7239>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Negara kita bangsa Indonesia mempunyai cita-cita nasional yang diamanatkan pada UU Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 salah satunya ialah “mencerdaskan kehidupan bangsa lewat Pendidikan Nasional” Pendidikan Nasional Indonesia sejak merdeka belum pernah dikembangkan suatu pendidikan yang terus tumbuh serta berkembang maju, dari serta bagi masyarakat, bahkan bangsa Indonesia sudah terkondisi cukup lama dan cukup intensif untuk menerima posisi dan peran pendidikan yang tumbuh dari satu pusat kekuasaan yang konstruktif, perspektif dan represif (Nasional, 2003).

Salah satu tantangan utama dalam sistem pendidikan saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di semua jenjang dan jenis institusi pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, termasuk melalui pengembangan kelembagaan (Karwati, Euis; Priansa, 2015). Upaya-upaya tersebut meliputi peningkatan kapasitas tenaga pendidik melalui kurikulum lokal, penyediaan alat dan buku pembelajaran, serta pelatihan. Selain itu, dilakukan juga perbaikan dan pengadaan sarana serta prasarana, serta peningkatan kualitas manajemen sekolah (Sari, 2019). Semua langkah ini bertujuan untuk mencapai keselarasan dan tujuan pendidikan, guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan mutu pendidikan. Namun demikian, kenyataannya, mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan (Yani, Hasmi Ermi, Arafat, Yasir, 2023).

Keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dalam mengelola organisasi sekolah/madrasah dipengaruhi oleh kemampuan manajerial yang dimilikinya. Proses-proses seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan tidak dapat dipisahkan, meskipun masing-masing dijalankan oleh unit kerja yang berbeda (Priansa, 2020). Jika keterpaduan dalam proses-proses ini dapat tercapai dengan baik, maka hal tersebut akan membentuk sebuah siklus kegiatan yang mampu mendukung perkembangan dan peningkatan kualitas kerja secara keseluruhan (Rusdiana, 2019). Dan Manajemen pendidikan merupakan istilah yang mencakup semua aspek terkait pengaturan proses pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam jangka waktu pendek, menengah, maupun Panjang (Kompri, 2014).

Dari sekitar 297.000 lembaga pendidikan formal (sekolah/madrasah), berdasarkan data hasil kegiatan akreditasi BAN-S/M tahun 2018 telah mengakreditasi sebanyak 51.979 sekolah/madrasah terakreditasi A sebanyak 20,51% dan terakreditasi B sebanyak 55,31% (Dewi & Ali, 2020). Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah/madrasah didominasi akreditasi B dalam artian pencapaian kualitas pendidikan di Indonesia belum optimal. Dalam tujuan kepala madrasah tidak terlepas dari tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin, bukan hanya tanggung jawab di dunia saja melainkan di akhirat pula, apa saja yang telah dilakukan, apa saja yang telah diberikan, apa saja yang telah dihasilkan oleh kepala sekolah/madrasah tersebut. Maka sudah sepatutnya kepala sekolah/madrasah memberikan yang terbaik kepada pendidik ataupun tenaga pendidik, karena merekalah yang akan menentukan kemajuan negara ini dengan mencetak generasi-generasi yang terbaik, cerdas dan islami. Kepala sekolah/madrasah dapat memberikan diklat ataupun layanan pembelajaran yang tentu berkaitan tentang kegiatan mendidik peserta didik, agar bisa meningkatkan prestasi peserta didik dan prestasi sekolah/madrasah (Maulana, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, fenomena permasalahan ini, kepala sekolah/madrasah memegang peranan yang tidak kalah penting dalam melakukan pengelolaan pendidikan, terutama terkait perubahan dan pengembangan kualitas madrasah dengan cara meningkatkan pula kualitas warga madrasah yang mana lulusan peserta didiknya mampu berdaya saing (Rahmawati, 2022). Dalam pencapaian tujuan pendidikan pula sangat bergantung pada kompetensi manajerial dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Sebagai seorang pejabat profesional dalam organisasi sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab mengatur semua sumber daya organisasi dan bekerja sama dengan para guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah memungkinkan pengembangan profesionalisme tenaga pendidik, sehingga mereka dapat lebih mudah diarahkan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya, sehingga

kompetensi guru tidak hanya berhenti pada apa yang sudah dimiliki sebelumnya, tetapi terus berkembang. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan dan kualitas pendidikan (Prayoga et al., 2019).

Adapun penelitian yang terdahulu menurut Buhari Luneto mengenai efektivitas manajemen kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri adalah cukup baik yang terefleksikan dalam pelaksanaan tugas kepala madrasah dan guru. Penulis memberikan kebaruan dalam teknik keterampilan manajerial kepala sekolah/madrasah dan lokus penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Menghadapi permasalahan pendidikan pada sekarang ini Indonesia tidak hanya harus meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga harus memperbaiki kualitas lembaga pendidikan yang ada (Gaol, 2018).

Berdasarkan latar belakang dan uraian teori yang telah peneliti sampai maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Manajemen dan Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Al Husna)".

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD AL HUSNA di BTN Leuwiliang Permai Kp. Warnasari Desa Cibeber I Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat 16640. Penelitian ini untuk menggali dan mengetahui bagaimana manajerial dan keterampilan kepala sekolah/madrasah di SD Al Husna. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi kasus dengan *single-case design* karena penelitian ini ingin fokus secara intensif dan detail. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam kepada kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidik di SD Al Husna, observasi, dan dokumentasi di SD Al Husna. Instrumen kunci dalam penelitian kuantitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mengumpulkan sendiri data yang diperoleh dari pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Kemudian dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun analisis data tersebut peneliti menggunakan teori menurut Miles dan Huberman, yang dengan reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dan penelitian ini membutuhkan waktu selama satu minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian langsung di lokasi, peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan informan. Berikut adalah temuan yang diperoleh dari wawancara tersebut.

Hasil Penelitian

Begitu pentingnya peran manajemen dalam kepemimpinan sehingga kita dapat melihat bahwa manajemen dikenal sudah cukup lama bahkan telah diterapkan pada zaman kenabian terdahulu. Contohnya manajemen pada zaman nabi Yusuf. Beliau merupakan seorang manajer yang sangat andal, selain sebagai seorang nabi beliau memiliki dua sifat yang patut dicontohi oleh seorang manajer, hal ini dijelaskan dalam Al-Quran surah yusuf:55

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْم ۝٥٥

55. Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan"

Hampir tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan manajemen sangat erat kaitannya dengan perkembangan administrasi negara-negara maju sebagai akibat revolusi industri. Kebutuhan industri yang mengharapakan laba menuntut perbaikan dan peningkatan kerja (kinerja) melalui berbagai studi dan penelitian.

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, secara fungsional manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen sebagai peranan adalah antar pribadi memberi informasi dan pengambilan keputusan manajemen. Secara spesifik manajemen kepemimpinan kepala

sekolah/madrasah memberikan fleksibilitas kepada setiap kepala sekolah (madrasah) untuk menekankan dan memprioritaskan kompetensi tertentu sesuai dengan visi, misi, serta keunggulan daerah masing-masing. Fokus pada kompetensi ini akan memberikan ciri khas kepada sekolah, sehingga setiap sekolah akan memiliki karakteristik yang berbeda tergantung pada lokasi dan konteks daerahnya (Fauzi, 2022). Kepala sekolah/madrasah berperan sebagai penggerak utama bagi sumber daya madrasah, khususnya guru dan karyawan. Keberhasilan proses pendidikan di madrasah sangat bergantung pada kualitas kepala madrasah, terutama dalam kemampuannya memberdayakan guru dan karyawan menuju suasana yang kondusif, penuh semangat, dan produktif. Untuk mencapai kemampuan tersebut, kepala madrasah harus memiliki sifat-sifat seperti kejujuran, idealisme, kecerdasan, keberanian, keterbukaan, aspiratif, komunikatif, kooperatif, kreatif, cekatan, berpikir positif, bertanggung jawab, teliti, serta kemampuan cepat dalam pengambilan keputusan yang efektif (Muhajir, 2015).

Kepala sekolah/madrasah merupakan penentu maju mundurnya mutu kegiatan belajar mengajar karena memang tugas kepala sekolah mengatasi segala yang menghambat situasi jalannya proses di dalam sebuah lembaga yang beliau emban (Yani, Yuli, Munthe, 2020). Sebagai pemimpin, kepala sekolah (Madrasah) bertanggung jawab mengelola proses komunikasi di antara staf, antara bawahan dan atasan, sehingga menciptakan komunikasi organisasi yang lebih baik. Keterampilan komunikasi yang efektif merupakan bagian penting dari kemitraan atau hubungan tim yang berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa komunikasi yang baik adalah salah satu elemen dasar untuk menjadi pemimpin yang efektif. Seorang pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan positif dan efektif dapat mencapai tingkat dialog tertinggi (Atmojo, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan berbagai sumber objek penelitian, penulis memperoleh hasil mengenai pelaksanaan manajemen kesiswaan yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah SD Al Husna, sebagai berikut:

Bagaimana kepala sekolah SD Al Husna melibatkan para guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran serta kegiatan lainnya untuk memastikan efektivitas pendidikan di sekolah?

Informan	Jawaban
Kepala Sekolah	Perencanaan yang dilakukan melibatkan partisipasi para guru dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah menjalankan tugasnya dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada pendidikan di sekolah/madrasah ini. Misalnya, perencanaan penerimaan siswa-siswi baru, perencanaan proses pembelajaran, dan perencanaan kegiatan lainnya, yang semuanya disusun sebelum tahun ajaran baru dimulai. Pengorganisasian dilakukan dengan mendelegasikan wewenang kepada guru yang dipercaya dan ahli di bidangnya, serta memilih guru untuk menjadi wali kelas, karena tidak semua guru mampu mengelola kelas. Pelaksanaan pendidikan dilakukan sesuai dengan keputusan dinas pendidikan pemerintah, seperti pembuatan RPP dan kurikulum. Pengawasan dilakukan dengan mengontrol atau berkeliling untuk melihat para guru yang sedang mengajar di kelas masing-masing.

Dengan melibatkan para guru dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan, kepala sekolah memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama dan berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan suportif.

Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah/madrasah

Menurut Rusdiana, inti dari kepemimpinan adalah proses atau usaha serta keterampilan untuk mempengaruhi individu atau kelompok orang agar dapat bekerja sama secara optimal dan penuh semangat sesuai dengan situasi atau kondisi tertentu, dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan (Rusdiana, 2019). Pendapat ini menggambarkan bahwa esensi kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain agar bersama-sama mencapai tujuan atau mencapai hasil yang

optimal. Firman Allah SWT sebagaimana tertera dalam Q.S Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

104. Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Kepemimpinan adalah faktor manusiawi yang krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi, termasuk lembaga pendidikan dan lembaga kenegaraan. Sebagai motor penggerak, seorang pemimpin bertanggung jawab atas semua aktivitas dan sumber daya yang ada. Dia diharapkan mampu mengantisipasi tindakan-tindakan berdasarkan proyeksi masa depan, mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada, serta mencapai tujuan dan target dalam batas waktu yang telah ditetapkan (Triyono, 2019).

Dengan melakukan manajemen yang efektif, kemungkinan keberhasilannya dapat tercapai jika pemimpin memiliki keterampilan manajemen yang solid. Keterampilan ini diperlukan untuk mengelola sumber daya organisasi atau lembaga dengan baik, termasuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, secara efektif dan efisien. Terkadang, sumber daya tersebut tidak selalu tersedia dalam organisasi, sehingga diperlukan upaya pemimpin untuk mencari atau menciptakan alternatif pemecahan masalah terkait dengan sumber daya tersebut. Oleh karena itu, keterampilan pemimpin sangat penting dalam konteks ini (Rohiat, 2010). Keterampilan Pemimpin ada 4 macam, yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan berbagai sumber objek penelitian, wawancara dan studi dokumentasi.

Bagaimana kepala sekolah SD Al Husna mengintegrasikan keterampilan teknis manajerial dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar di sekolah?

Informan	Jawaban
Pendidik	Menyatakan bahwa kepala sekolah/madrasah mampu menganalisis berbagai kejadian atau tren untuk mengantisipasi permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah/madrasah. Kepala sekolah/madrasah juga mampu mengarahkan dan mengantisipasi berbagai kebijakan yang diambil dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah, melakukan survei untuk mempelajari berbagai persoalan yang muncul, dan meneliti serta menentukan cara pengadaan sumber daya pendidikan sekolah/madrasah. Selain itu, kepala sekolah/madrasah dapat memperbaiki penampilan sekolah/madrasah melalui berbagai kebijakan yang menghasilkan etos kerja dan produktivitas tinggi di sekolah/madrasah. Contohnya: <i>Kepala sekolah SD Al Husna melakukan inventarisasi peralatan teknologi yang ada di sekolah dan mengidentifikasi kebutuhan tambahan. Setelah menganalisis kebutuhan, kepala sekolah mengajukan proposal untuk pengadaan laptop dan proyektor sebagai tambahannya. Selain itu, kepala sekolah memastikan bahwa semua perangkat tersebut terpelihara dengan baik dan digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran guna mengoptimalisasi peralatan teknologi.</i>

Berdasarkan kondisi nyata di lapangan, terlihat bahwa kepala sekolah/madrasah dalam kepemimpinannya memiliki keterampilan teknis manajerial yang baik. Ini mencakup perhatian pada metode, proses, dan teknik dalam pengambilan keputusan, serta pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung kepemimpinannya di sekolah/madrasah.

Kemudian bagaimana kepala sekolah SD Al Husna mengintegrasikan keterampilan teknis manajerial hubungan manusia dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar di sekolah?

Informan	Jawaban
Pendidik	Secara umum keterampilan teknik manajerial hubungan manusia dalam kepemimpinan kepala SD Al Husna telah dilaksanakan dengan baik. Fokus pada hubungan manusiawi membuat guru lebih terbuka terhadap permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan di

Informan	Jawaban
	sekolah/madrasah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi kinerja guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Namun, penilaian ini juga mencatat bahwa masih ada tindakan kepala SD Al Husna dalam manajemen kepemimpinannya yang belum sepenuhnya mengacu pada hubungan manusiawi, seperti kurang adil terhadap bawahan dan tidak selalu jujur mengenai kesalahan yang diperbuat bawahan. Kepala SD Al Husna menyebutkan bahwa " <i>keberanian seorang pemimpin untuk memberitahukan kesalahan secara transparan memang diperlukan, karena tidak semua bawahan dapat menerima kritik dengan baik.</i> "

Hasil penilaian ini sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, di mana kepala sekolah/madrasah menunjukkan keterampilan hubungan manusia yang baik dalam menjalankan kepemimpinannya. Hal ini terlihat dari kemampuannya memahami perilaku bawahannya dan bekerja sama dengan baik, memahami isi hati, sikap, dan motif bawahannya dalam mengemukakan pendapat, serta menjalin komunikasi yang jelas dan efektif. Kepala sekolah/madrasah juga menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis, berperilaku yang diterima oleh semua warga sekolah/madrasah, menjaga integritasnya dalam sikap, perilaku, maupun perbuatannya dalam setiap kesempatan, serta bertindak arif, bijaksana, dan adil kepada semua warga sekolah/madrasah.

Bagaimana kepala sekolah SD Al Husna mengintegrasikan keterampilan teknis manajerial konseptual dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar di sekolah?

Informan	Jawaban
Pendidik dan Kepala Sekolah	Secara umum diungkapkan bahwa keterampilan manajerial konseptual dalam pengambilan keputusan telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala SD Al Husna. Kepala sekolah/madrasah senantiasa berusaha meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti perkembangan inovasi pendidikan melalui berbagai program pelatihan, penataran, seminar, dan alternatif pendidikan lainnya. Hal ini memberikan masukan yang berharga dalam memilih dan menetapkan keputusan terbaik untuk pengembangan pendidikan di sekolah/madrasah, serta meningkatkan motivasi warga madrasah dalam melaksanakan tugas mereka. Seperti: <i>kepala sekolah memutuskan untuk menerapkan penggunaan proyektor dan komputer dalam proses belajar mengajar dengan Tema pembelajaran tertentu. Kemudian Guru-guru dilatih untuk menggunakan berbagai aplikasi edukasi dan platform online untuk mendukung pembelajaran interaktif dan menarik. Keputusan ini meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih dinamis.</i>

Bagaimana kepala sekolah SD Al Husna mengintegrasikan keterampilan teknis keterampilan Design dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar di sekolah?

Informan	Jawaban
Pendidik	Kepala sekolah/madrasah selalu berpikir analitis dan rasional dalam memecahkan masalah yang muncul di lingkungan sekolah/madrasah, mencari konsensus atau menyamakan persepsi dalam penyelesaian masalah, serta mampu mengenali situasi dan problem sosial yang muncul dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan memperhatikan situasi di lingkungan sekolah/madrasah, seperti: <i>masalah kebersihan lingkungan terdapat keluhan mengenai kebersihan lingkungan sekolah, kepala sekolah di SD Al Husna mengadakan rapat dengan guru dan staf untuk menganalisis penyebab utama masalah ini. Berdasarkan analisis tersebut, kepala sekolah memutuskan untuk meningkatkan jadwal kebersihan dan melibatkan siswa dalam program kebersihan harian. Hal ini tidak hanya menyelesaikan masalah, tetapi juga mendidik siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan.</i>

Berdasarkan kondisi nyata di lapangan, terlihat bahwa kepala sekolah/madrasah dalam kepemimpinannya memiliki keterampilan Design yang baik.

Dari uraian di atas, dapat diakui bahwa manajemen kepemimpinan yang benar-benar efektif memang sulit dicapai. Mengingat manajemen kepemimpinan kepala sekolah/madrasah melibatkan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah/madrasah, pelaksanaannya memerlukan pengambilan keputusan yang tepat. Dalam hal ini, seorang kepala sekolah/madrasah harus memahami secara komprehensif masalah yang muncul di sekolah/madrasah dan menyadari bahwa masalah yang tidak segera diselesaikan dapat menjadi lebih besar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menganalisis tiap indikator dengan penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut. Manajemen kepala sekolah/madrasah mencakup kegiatan-kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam proses belajar dan mengajar di lembaga pendidikan. Ketika kepala sekolah/madrasah memiliki perencanaan yang baik, maka proses belajar mengajar juga akan berjalan dengan baik. Manajemen kepala madrasah telah beroperasi sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen tersebut. Fungsi-fungsi ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Rusdiana, 2019).

Kepala madrasah yang sukses adalah mereka yang mampu mencapai tujuan sekolah/madrasah dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan semua pihak terkait dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah tersebut. Mereka juga harus mampu menjalankan perannya dengan tanggung jawab sebagai pemimpin sekolah/madrasah. Kepemimpinan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting untuk mencapai tujuan sekolah/madrasah. Untuk itu, kepala madrasah perlu memiliki kompetensi yang memadai sebagai pengelola pendidikan, yang mampu mengarahkan institusinya menuju tujuan yang diinginkan. Kompetensi yang diperlukan dari seorang kepala sekolah/madrasah meliputi kemampuan merencanakan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya yang ada di madrasah melalui pengambilan keputusan yang tepat. Dalam konteks ini, kepala sekolah/madrasah harus memiliki kompetensi yang mendukung semua tugasnya di sekolah/madrasah, terutama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses pendidikan, agar pendidikan di sekolah/madrasah dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Rusdiana, 2019).

Menyadari betapa kompleksnya manajemen kepemimpinan seorang kepala sekolah/madrasah, seorang kepala madrasah harus memiliki kompetensi tertentu sebagaimana diungkapkan oleh Kepala SD Al Husna. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan mendefinisikan masalah atau tujuan yang ingin dicapai, menetapkan pilihan alternatif berdasarkan informasi yang akurat, serta kecepatan dan ketepatan prosedur dan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal. Selain itu, kemampuan untuk menindaklanjuti pelaksanaan keputusan di madrasah juga sangat penting. Masalah yang muncul di sekolah/madrasah tidak hanya disebabkan oleh kepala sekolah/madrasah yang kurang memperhatikan situasi, tetapi juga dapat timbul karena kepala sekolah/madrasah yang tidak mampu mengantisipasi konsekuensi dari keputusan yang diambil.

Untuk menjadi seorang pemimpin bagi sekelompok orang, terutama dalam sebuah organisasi, tidak cukup hanya dengan mengandalkan jabatan yang dipegang. Paling tidak, seorang pemimpin harus memiliki nilai tambah yang membedakannya dari anggota-anggota yang dipimpinnya. Beach dan Reinhartz mengidentifikasi beberapa karakteristik kepemimpinan berkualitas yang seharusnya dimiliki oleh seorang pemimpin:

1. Memiliki kemampuan untuk menciptakan budaya organisasi yang menjadi pedoman bagi seluruh anggota. Dengan kemampuan ini, seorang pemimpin dapat mempengaruhi persepsi, pandangan, dan pola kerja orang-orang di dalam organisasi. Menurut Robbins, budaya organisasi adalah sistem pengertian bersama yang dianut oleh anggota organisasi, yang membedakan organisasi tersebut dari yang lain. Sistem pengertian bersama ini mencerminkan nilai-nilai inti sebuah organisasi.
2. Memiliki kemampuan interpersonal yang baik untuk membangun kepercayaan dan kerja sama dengan pihak lain. Keterampilan interpersonal ini mencakup kemampuan dalam membangun hubungan yang baik

dengan bawahan dan rekan kerja, serta dalam menjalin kerja sama dengan pihak luar.

3. Memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan dengan jelas dan efektif misi, tujuan, dan strategi organisasi. Kemampuan komunikasi bukan sekadar menyampaikan informasi atau ide-ide, tetapi juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami dengan baik oleh penerima. Tanpa pemahaman bersama, ide dan informasi tidak akan memiliki dampak yang signifikan.
4. Memiliki integritas pribadi yang tinggi dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan orang lain. Integritas dan tanggung jawab yang jelas akan membantu membangun kepercayaan baik dari bawahan maupun rekan kerja.
5. Memiliki kemampuan untuk mendiagnosis permasalahan, memilih prosedur berdasarkan pertimbangan yang obyektif, serta memahami risiko yang terkait.
6. Memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin tidak bisa berhasil sendirian; keberhasilan seorang pemimpin diukur dari seberapa baik ia dapat memimpin dan memotivasi timnya. Selain itu, dalam konteks kehidupan yang kompleks saat ini, pemimpin juga perlu mampu membangun hubungan kolaboratif dengan organisasi lain.

Dengan memiliki karakteristik-karakteristik tersebut, seorang pemimpin dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan organisasi dan mempertahankan keberlanjutan serta keseimbangan dalam lingkungan kerja seperti sekolah/madrasah (Kadir, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, kepala sekolah/madrasah di SD Al Husna dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam manajemen kepemimpinannya, mencakup: 1) keterampilan konseptual (*conceptual skills*), yang berkaitan dengan kemampuan kepala madrasah untuk melihat sekolah/madrasah sebagai satu kesatuan yang utuh dan mengelola semua aspek dalam sistem kehidupan sekolah/madrasah, 2) keterampilan manusiawi (*human skills*), yang berkaitan dengan kemampuan untuk menciptakan kerja sama yang baik di lingkungan sekolah/madrasah yang dipimpinnya, 3) keterampilan teknis (*technical skills*), yang berkaitan dengan kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas operasional sekolah/madrasah dengan efektif. Keterampilan ini sangat penting bagi kepala sekolah/madrasah untuk mengorganisasikan semua sumber daya manusia yang ada demi mencapai tujuan sekolah/madrasah. 4) keterampilan Design (*Design Skill*) yang berkaitan dengan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan menemukan keuntungan-keuntungan bagi sekolah/madrasah. Dengan demikian, kompetensi kepala SD Al Husna menggambarkan kualitas ideal seorang kepala sekolah/madrasah dalam mencapai tujuan sekolah/madrasah.

Keterbatasan yang dialami oleh tim peneliti mengenai jangka waktu penelitian yang singkat dan responden yang terbatas mungkin tidak mungkin untuk melihat jangka panjang dari implementasi manajemen dan keterampilan kepala sekolah/madrasah di SD Al Husna. Sehingga peneliti tidak dapat meneliti lebih dalam terkait faktor eksternal seperti partisipasi orang tua, keberadaan sekolah-sekolah lain di sekitar SD Al Husna, Nilai-nilai budaya dan tradisi lokal. Terlepas dari keterbatasan ini, peneliti memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami upaya penguatan manajemen dan keterampilan kepala sekolah/madrasah di SD Al Husna. Temuan peneliti dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan metode penelitian dengan cakupan yang lebih luas.

SIMPULAN

Manajemen kepala sekolah/madrasah di SD Al Husna telah berjalan dengan baik karena penerapan manajemen di sekolah tersebut sudah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Secara umum, kualitas pendidikan di SD Al Husna cukup baik, tercermin dari pelaksanaan tugas kepala sekolah/madrasah dan guru yang profesional serta bertanggung jawab. Mereka melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran dengan memperhatikan semua aspek, baik yang terkait dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran maupun kegiatan administrasi yang harus dilengkapi oleh kepala sekolah/madrasah dan guru untuk memajukan pendidikan, dengan etos kerja dan disiplin yang tinggi. Kemudian manajemen kepemimpinan kepala SD Al Husna berjalan

cukup efektif, yang terlihat dari kompetensi kepala sekolah/madrasah. Dengan demikian, kepala sekolah/madrasah memainkan peran penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang ada. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang mendorong madrasah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah/madrasah melalui program-program yang direncanakan dan dilaksanakan secara bertahap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SD Al Husna yang telah berkenan menjadi objek penelitian ini. Penghargaan dan apresiasi yang tulus kami sampaikan kepada kepala sekolah, para pendidik, serta seluruh staf yang telah memberikan waktu, dukungan, dan kerja sama yang luar biasa. Partisipasi dan kontribusi Anda semua sangat berarti dalam menyukseskan penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi dan keterbukaan yang telah diberikan, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di SD Al Husna dan di tempat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Y. E. (2018). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Griya Media.
- Dewi, P. R., & Ali, N. (2020). Peningkatan Skor Akreditasi Madrasah Melalui Lembaga Penjaminan Mutu. *J-Mpi*, 5(1), 44–54. <https://doi.org/10.18860/Jmpi.V5i1.9046>
- Fauzi, A. (2022). Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Bermutu dan Berdaya Saing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8.5.2017), 4467–4474. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Gaol, L. (2018). *Membenahi Kualitas Pendidikan Indonesia*.
- Kadir, A. (2021). Penguatan Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Studi Keislaman*, 12(1.03), 65–81.
- Karwati, Euis; Priansa, D. J. (2015). *Manajemen Kelas*. Alfabeta.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah (Teori Dan Praktek)*. Alfabeta.
- Maulana, F. (2019). *Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bogor*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Muhajir. (2015). *Manajemen Berbasis Madrasah: Teori dan Praktik*. FTK Banten Press.
- Nasional, K. P. (2003). *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Prayoga, A., Muharomah, R., & Sutarti, S. (2019). Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Cilageni Kadungora. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(1), 33–44.
- Priansa, D. J. (2020). *Manajemen Kinerja Sekolah*. CV Pustaka Setia.
- Rahmawati, R. (2022). *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multi Kasus di MAN 2 Ponorogo dan MAN 1 Kota Malang)*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan Praktik)*. Pt Refika Aditama.
- Rusdiana, A. (2019). *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*.
- Sari, E. (2019). *Manajemen Lingkungan Pendidikan (Implementasi Teori Manajemen Pendidikan pada Pengelolaan Lingkungan Sekolah Berkelanjutan)*. Uwais Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Edisi 2 Cetakan Ke 29*. Alfabeta.
- Triyono, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal*.

3393 *Manajemen dan Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah/ Madrasah - Muhammad Ghoris Arkan Mahasina, Maemunah Sa'diyah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7239>

Cv. Budi Utama.

Yani, Hasmi Ermi, Arafat, Yasir, M. (2023). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rangka Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih. *Alignment: Journal of Administration And Educational Management*, 6(1.01-06), 121–129.
<https://Doi.Org/10.31539/Alignment.V6i1.5431>

Yani, Yuli, Munthe, M. Z. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menciptakan Komunikasi Organisasi di MTs Swasta Al-Ittihadiyah Jl. Bromo No 25 Medan. *Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*, 1v(2), 26.